

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam siklus I dan siklus II dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif model NHT dalam pembelajaran matematika pada materi perkalian siswa kelas IIB MI Islamiyah Kramat Jegu Sidoarjo, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika pada materi perkalian dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif model NHT dapat dilihat dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Hal ini berdampak positif terhadap ketuntasan belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya persentase pada setiap lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yaitu dari siklus I dan siklus II adalah 70 % dan 86.66 %. Sedangkan hasil observasi siswa dari siklus I dan siklus II adalah 70 % dan 80 %. Dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif model NHT dapat meningkatkan aktivitas siswa dan rasa ingin tahu siswa melalui kegiatan-kegiatan tanya jawab, diskusi kelompok, dan diskusi kelas.

2. Hasil belajar matematika siswa pada materi perkalian dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif model NHT mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan. Ketuntasan Hasil belajar meningkat dari siklus I dan siklus II yaitu 69.56 % dan 86.95 %. Serta hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata kelas pada siklus 1 sebesar 68.26 dan rata-rata siklus II sebesar 88.26.

B. Saran

Dengan pembuktian bahwa pembelajaran NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Bagi Guru

Penerapan metode pembelajaran kooperatif model NHT dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi perkalian dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Agar penerapan metode pembelajaran kooperatif model NHT dapat terlaksana dengan baik dalam proses pembelajaran, guru hendaknya memotivasi siswa lebih ekstra, khususnya kepada siswa yang kurang aktif.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas agar proses belajar mengajar lebih interaktif dan dapat berjalan dengan lancar sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal.

3. Bagi peneliti berikutnya

Metode pembelajaran kooperatif model NHT dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi perkalian. Pada penelitian selanjutnya, hendaknya guru lebih banyak memfasilitasi siswa dalam membangun keterkaitan-keterkaitan materi yang dipelajari dengan pengalaman siswa agar memudahkan siswa belajar sehingga hasil belajarnya pun meningkat.

